

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta asumsi dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Produk karya seni di Indonesia memiliki daya jual yang cukup tinggi. Pada produk Indonesia ini terdapat nilai estetika yang menggambarkan keanekaragaman budaya setiap daerah di Indonesia. Produk yang terdapat nilai estetika membuat produk ini bernilai ekonomi baik dalam lokal hingga mancanegara. Produk yang termasuk dalam produk yang bernilai estetika yaitu batik. Di Indonesia banyak beebagai macam batik dengan motif yang bermacam-macam.

Produk batik seperti batik tulis telah banyak diekspor keluar negeri. Produk batik di Indonesia banyak disukai oleh warga lokal maupun asing. Berikut data ekspor batik Indonesia mulai dari tahun 2005 – 2010 sebagai berikut :

Tabel 1.1 nilai ekspor batik Indonesia tahun 2005-2010

Tahun	Nilai Ekspor (US \$ Juta)	Laju Pertumbuhan (%tahun)
2005	105	-
2006	110	4,76%
2007	125	12%
2008	114	(9,65%)
2009	120	5%
2010	125	4%

Sumber : Direktorat Jendral Industri Kecil dan Menengan diolah (Kementrian Perindustrian, 2011 (dikutip dalam Situmorang 2012, h.2)

Semenjak batik Indonesia diakui oleh *UNESCO* sebagai warisan budaya Indonesia Trend batik mengalami peningkatan. Penggunaan batik khususnya batik tulis sudah sangat luas. Munculnya gerakan untuk memakai batik dari pemerintah membuat batik semakin digemari oleh masyarakat.

Kebijakan pemerintah yang ikut membantu mendorong batik dalam pemasaran serta produksi dengan memberikan kebijakan seperti mengenakan batik pada hari tertentu dan memberikan instruksi pada Instansi, mahasiswa dan seluruh elemen masyarakat untuk mengenakan batik. Pada tabel berikut merupakan segmen pasar batik untuk pasar dalam negeri :

Tabel 1.2 Pemakai batik dalam negeri Indonesia

Pemakai Batik	Jumlah (Orang)
Pegawai negeri	3,995,000
karyawan instansi swasta	12,658,000
karyawan BUMN/BUMD	510,000
TK	56,400
SD	226,700
SMP	180,200
SMA/Kejuruan	114,700
Mahasiswa	120,800
Masyarakat Luas	55,000,000
Jumlah	72,861,800

Sumber : Kementrian Perindustrian Indonesia tahun 2011 (dikutip dalam Situmorang 2012, h.3)

Pada tabel 1.2 merupakan kebutuhan akan batik di Indonesia. Kebutuhan ini akan menjadi pangsa pasar bagi unit usaha industri yang berkembang dan yang sudah maju. Selain itu dengan kebutuhan batik yang semakin besar akan memberi dampak keuntungan yang lumayan bagi produsen.

Motif batik yang beraneka ragam serta karakteristik batik yang berbeda dari setiap daerah membuat masyarakat harus melakukan pemilihan dengan melihat setiap karakteristik tersebut dalam melakukan penentuan pemilihan batik tersebut. Penentuan pemilihan tersebut berguna dalam menentukan kebutuhan batik sesuai dengan keinginan konsumen.

Penelitian mengenai penerapan *discrete choice* pada industri batik tulis Madura (Studi Kasus : Batik Tulis Tanjung Bumi) berdasarkan persepsi konsumen. Pada penelitian ini responden melakukan pemilihan alternatif dari karakteristik serta atribut dari produk batik yang sudah ada. Atribut yang biasa digunakan dalam penentuan pemilihan batik tulis ini seperti : harga, bahan batik, motif, pewarnaan dan ciri khas

dari batik tersebut. Pada atribut tersebut terdapat karakteristik berupa level yang akan dijadikan bahan dalam pengumpulan data dengan penyebaran berupa kuesioner.

Penelitian menggunakan analisis *discrete choice*. De Bekker-Grob et al., 2010 dan Louviere et al., 2000 (dikutip dalam Mengoni 2011, h. 59) menyatakan bahwa analisis *discrete choice* merupakan teknik *stated preference* populer di bidang ekonomi kesehatan yang menimbulkan preferensi masyarakat pada dasar preferensi mereka dinyatakan dalam pilihan hipotesis.

Pada analisis *discrete choice* ini dapat menentukan prediksi pilihan dari sekenario alternatif yang tersedia. Pada percobaan ini menggambarkan relatif pentingnya alternatif set dari keseluruhan sekenario. Analisis *discrete choice* didasarkan pada teori utilitas acak dimana responden akan memilih utilitas tertinggi dari alternatif. Responden akan memilih dari alternatif yang tersedia yang ditampilkan dalam bentuk kuesioner. Pada kuesioner tersebut tidak ada perbedaan mengenai setiap alternatif dari produk, hal ini berguna agar setiap produk keseluruhan relatif dapat terpilih.

Banyaknya motif serta bahan dari batik yang berbeda menimbulkan prefrensi dari masyarakat mengenai penentuan pemilihan batik, hal ini membuat produsen batik terkadang kebingungan untuk menentukan kebutuhan batik sesuai dengan konsumen. Pada penelitian ini penulis mengambil judul “ Penerapan *Discrete choice* pada Industri Batik Tulis Madura Berdasarkan Persepsi Konsumen (Studi Kasus : Batik tulis Tanjung bumi) ”.

Pada penelitian ini akan dihasilkan alternatif pilihan terhadap batik tulis tanjung bumi yang diinginkan oleh konsumen. Pada pilihan alternatif tersebut responden atau konsumen memilih sesuai dengan keinginannya. Prefrensi masyarakat dalam penentuan pemlihan ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti karakteristik sosio-demografi responden.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

- a. Bagaimana atribut yang diinginkan oleh responden (konsumen) terhadap batik tulis Madura (batik tulis tanjung bumi) ?

- b. Alternatif pilihan manakah yang diinginkan oleh konsumen terhadap produk Batik Tulis Tanjung Bumi ?
- c. Bagaimanakah nilai probabilitas pilihan responden terhadap alternatif yang ada mengenai produk Batik Tulis Tanjung Bumi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menentukan alternatif pilihan tentang Batik Tulis Tanjung Bumi yang sesuai dengan keinginan konsumen.
- b. Mengetahui probabilitas preferensi konsumen dalam memilih alternatif Batik Tulis Tanjung Bumi.
- c. Mengetahui atribut yang mempengaruhi konsumen dalam penentuan pemilihan batik tulis Tanjung bumi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan pertimbangan untuk produsen batik tulis Madura untuk mengembangkan inovasi tentang batik tulis Madura (khususnya Batik Tulis Tanjung Bumi).
- b. Penulis dapat mengetahui alternatif pilihan mengenai produk batik tulis Tanjung Bumi dari konsumen berdasarkan atribut dan karakteristiknya.
- c. Menambah wawasan produsen batik tulis Madura dalam melakukan pangsa pasar yang baik.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Objek penelitian pada responden yaitu orang yang mengetahui dan membeli produk Batik Tulis Tanjung Bumi.
- b. Atribut yang ditentukan pada penelitian ini adalah atribut yang di anggap sesuai keinginan konsumen.
- c. Batik tulis yang diteliti hanya batik tulis tanjung bumi yang ada di kabupaten bangkalan.

- d. Responden yang digunakan dalam penelitian berasal dari luar Madura dan juga dari pulau Madura.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi dalam penelitian ini yaitu atribut dan level yang sesuai dengan keinginan konsumen yang secara umum dan asumsi untuk pemilihan alternatif berdasarkan utilitas tertinggi (nilai Probabilitas tertinggi).